

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penempatan Kerja, Budaya Organisasi, dan Keterlibatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS *For Windows*.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil deskriptif setiap indikator pada variabel Penempatan Kerja, Budaya Organisasi, Keterlibatan Kerja masuk dalam kategori sangat tinggi dan Kepuasan Kerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel penempatan kerja adalah sebesar 4,35, skor rata-rata variabel budaya organisasi adalah sebesar 4,27, skor rata-rata variabel keterlibatan kerja adalah sebesar 4,31, dan skor rata-rata variabel kepuasan kerja pegawai adalah sebesar 4,19.
2. Hasil pengujian secara parsial penempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang. Dapat dilihat dari hasil nilai beta pada analisis regresi berganda bernilai positif yaitu sebesar 0,591 dan perhitungan t_{hitung} sebesar 4,015 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil

dari taraf signifikansi 0,05. Dengan kata lain, semakin tepat penempatan kerja pegawai, maka semakin tinggi kepuasan kerja pegawai.

3. Hasil pengujian secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang. Dapat dilihat dari hasil nilai beta pada analisis regresi berganda bernilai positif yaitu sebesar 0,455 dan perhitungan t_{hitung} sebesar 2,846 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dengan signifikansi 0,008 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan kata lain, semakin baik budaya organisasi, maka semakin tinggi kepuasan kerja pegawai.
4. Hasil pengujian secara parsial keterlibatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang. Dapat dilihat dari hasil nilai beta pada analisis regresi berganda bernilai positif yaitu sebesar 0,836 dan perhitungan t_{hitung} sebesar 2,615 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dengan signifikansi 0,014 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan kata lain, semakin tinggi keterlibatan kerja pegawai, maka semakin tinggi kepuasan kerja pegawai.
5. Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa Penempatan Kerja, Budaya Organisasi, dan Keterlibatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang. Hasil perhitungan di dapat F_{hitung} 14,775 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,93 dengan sig. 0,00 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Kemudian hasil pengujian koefisien determinasi

menunjukkan 57,1% variabel kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh variabel penempatan kerja, budaya organisasi, dan keterlibatan kerja sisasnya 42,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa Penempatan Kerja, Budaya Organisasi, dan Keterlibatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang.

6. Hasil uji beda t-test pada variabel keterlibatan kerja dan kepuasan kerja menunjukkan tidak ada perbedaan mengenai keterlibatan kerja anatar pegawai laki-laki dan perempuan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang. Hasil uji beda t-test pada variabel keterlibatan kerja yaitu angka sign (2-tailed) menunjukkan angka 0,204 lebih dari 0,05 atau dengan kata lain kedua rata-rata populasi identik (sama). Begitu juga hasil uji beda t-test pada variabel kepuasan kerja yaitu angka sign (2-tailed) menunjukkan angka 0,575 lebih dari 0,05 atau dengan kata lain kedua rata-rata populasi identik (sama).

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan untuk referensi penelitian selanjutnya:

- a. Bagi Instansi

1. Insatansi terkait yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang harus mempertahankan serta meningkatkan kepuasan kerja

agar menjadi lebih baik, karena kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinerja para pegawai. Penempatan kerja tentu menjadi salah satu yang penting untuk mencapai kepuasan kerja. Karena dengan penempatan yang tepat, pegawai akan lebih menyukai pekerjaan mereka

2. Budaya organisais pada pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik cukup baik namun belum maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti, budaya organisasi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang masih bisa ditingkatkan. Karena peneliti melihat bahwa pada dasarnya regulasi budaya organisasi belum terbentuk dengan sempurna, sehingga banyak pegawai yang mungkin masih bingung atau kurang paham dengan regulasi mengenai budaya organisasi yang ada. Namun selain itu, rasa kekeluargaan dan kerja sama pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sudah begitu terasa dan tentunya harus selalu dipertahankan sehingga kepuasan kerja dapat tercapai dengan maksimal.
3. Mengenai keterlibatan kerja, peneliti menganngap keterlibatan kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bngsa dan Politik sudah cukup baik. Namun tentunya harus semakin ditingkatkan yaitu dengan partisipasi pegawai terhadap pekerjaan, perasaan harga diri yang penting, dan meningkatkan status pekerjaan sebagai salah satu point penting bagi pegawai, sehingga keterlibtana kerja dapat tercipta dengan maksimal. Secara keseluruhan para pegawai sudah mengetahui tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing

sehingga pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang sudah cukup terlibat dalam pekerjaannya masing-masing.

b. Bagi akademisi/peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian pada objek yang lebih luas guna memperluas pengetahuan mengenai penempatan kerja, budaya organisasi, keterlibatan kerja, maupun kepuasan kerja pegawai.
2. Diharapkan juga dapat menambah variabel lain yang juga mempengaruhi kepuasan kerja pegawai selain penempatan kerja, budaya organisasi, dan keterlibatan kerja. Misalnya sarana prasarana, iklim organisasi, motivasi kerja, *turnover intention* dan lain sebagainya guna meningkatkan kepuasan serta kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang.
3. Tentunya dalam penelitian ini peneliti mengakui adanya kekurangan baik dalam pendekatan penelitian yang kurang secara spesifik atau detail, metodologi penelitian, instrumen penelitian, maupun rumusan masalah yang masih perlu diperdalam. Maka dari itu peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.